

LAMPIRAN

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1.	Aktivitas Melihat	Aktivitas melihat pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.
2.	Aktivitas Lisan	Aktivitas lisan pada pembelajaran siswa mendengarkan penjelasan mengenai mengembangkan paragraf, lalu siswa mendaftarkan topik-topik yang akan dikembangkan.
3.	Aktivitas Mendengarkan	Aktivitas mendengarkan pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf. Yakni siswa mendengarkan penyampaian materi mengenai pengembangan paragraf.
4.	Aktivitas Menulis	Aktivitas menulis pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraph, yakni siswa mendaftarkan topik-topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah paragraf.
5.	Aktivitas Mental	Aktivitas mental pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf, siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan dan menanggapi hasil tulisan teman-teman.
6.	Aktivitas Emosional	Aktivitas emosi pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraph. siswa terlihat antusias, fokus memperhatikan dan mendengarkan guru.

**Instrumen Penelitian Pembelajaran
Mengembangkan Gagasan Pokok Menjadi
Paragraf Pada Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 16
Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/**

No	Instrumen	Indikator	Deskriptor
1.	Observasi	1.1 Pengamatan lapangan	<p>1.1.1 Mengamati tempat atau lokasi pengambilan data</p> <p>1.1.2 Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru</p>
		1.2 Catatan lapangan	<p>1.2.1 Mencatat tempat dan waktu pelaksanaan pengamatan</p> <p>1.2.2 Mencatat aktivitas pembelajaran yang berlangsung, mencatat aktivitas siswa dan guru sesuai dengan instrumen observasi (instrumen observasi aktivitas siswa, instrumen proses pembelajaran oleh guru, dan instrumen perencanaan pembelajaran)</p>
2.	Dokumentasi	2.1 <i>Mechanical device</i>	2.1.1 Merupakan alat mekanik/elektronik yang digunakan untuk memotret peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh responden. Pada penelitian peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat untuk mendokumentasikan data (pembelajaran membaca teks berita, aktivitas siswa dan guru) dalam bentuk file foto preview.
		2.2 Rewriting (menulis kembali)	2.2.1 Menulis kembali seluruh proses belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Instrumen Perencanaan Pembelajaran (IPP)

No	Aspek
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran)
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta)
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian)
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan
5.	Kejelasan scenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran:
6.	Kerincian scenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode
7.	Kesesuain teknik dengan tujuan pembelajaran
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)

Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek
I	Prapembelajaran
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar
	2. Melakukan kegiatan apersepsi
II	Kegiatan Inti Pembelajaran
A	Penguasaan Materi Pembelajaran
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
	4. Menginformasikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian
	5. memotivasi siswa, bertanya kegiatan sehari-hari yang dapat dituangkan dalam tulisan.
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) akan dicapai dan karakteristik siswa
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
	9. Menguasai kelas
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
No	Aspek
C	1. Keaktifan dalam KBM
	2. Keaktifan dalam member pendapat.
	3. Keaktifan diskusi dalam kelompok
	4. Daftar topic-topik yang dikembangkan menjadi paragraph naratif, deskriptif, ekspositif.
	5. Susunan paragraph naratif, deskriptif, ekspositif.
	6. menggunakan kata ulang dan EYD dalam paragraf.
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar
	19. Memantau kemajuan belajar selama proses
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
F	Penggunaan Bahasa
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar
	22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
III	Penutup
	23. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan
	24. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau

Sumber: Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

Jl. Darussalam Bukit Bilabong Jaya Tjk. Barat B. Lampung Telp. 0721-7694323

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 2047 / 08.III.16 / 2013

Tang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Hj. ZAINI YUSUF**
NIP : 19530810 197902 2 002
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 16 Bandar Lampung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **Melisa Alwi**
NPM : 0853041023
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : X (sepuluh)

Melisa Alwi tersebut diberikan izin untuk melakukan Penelitian di lingkungan SMA Negeri 16 Bandar Lampung terhitung sejak diterbitkannya surat keterangan/izin ini. Dengan penelitian yang berjudul :

EMAMPUAN MENGEMBANGKAN GAGASAN POKOK MENJADI PARAGRAF PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



April 2013

Dra. Hj. ZAINI YUSUF
Nip 19530810 197902 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Tlp/Fax(0721) 704 624

Nomor : 5622/UN26/3/PL/2013
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Penelitian Pendahuluan

April 2013

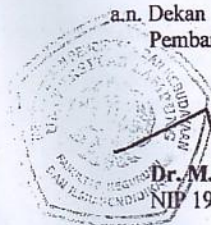
Yth. Kepala SMA Negeri 16
Bandar Lampung
di
Bandar Lampung

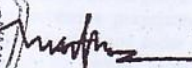
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung mohon izin mahasiswa:

nama : Melisa Alwi
NPM : 0853041023
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
semester : X (Sepuluh)
untuk melaksanakan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung
sebagai syarat menyelesaikan studi.

Atas bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,




Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S.
NIP 195208311981031001

Am. Jumi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan Ke- : Lima
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
Standar Kompetensi : Menulis
4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar : 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

Indikator

- mendaftar topik-topik yang dapat menjadi paragraf naratif
- menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa
- mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif
- menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD
- menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif

I. Tujuan Pembelajaran : Diharapkan siswa dapat:

- mendaftar topik-topik yang dapat menjadi paragraf naratif;
- menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa;
- mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif;
- menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD;
- menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif.

II. Bahan ajar : teks non sastra, contoh paragraf naratif.

Contoh Paragraf Narasi Kronologis Waktu

Pada tengah hari, saat matahari tepat di ubun-ubun, para petani masih berada di sawah. Mereka bekerja memeras keringat demi menghidupi keluarganya. Dengan penuh semangat berharap agar sebelum matahari terbenam pekerjaan mereka selesai. Tanpa mengenal lelah mereka terus bekerja hingga tanpa sadar matahari telah terbenam dan mereka baru pulang setelah rembulan hampir memancarkan sinarnya.

Contoh Paragraf Narasi Kronologis Peristiwa

Akhirnya bus itu pun masuk ke dalam jurang. Kendaraan itu pun rusak parah. Para korban kecelakaan bus itu pun dilarikan ke rumah sakit untuk segera mendapatkan perawatan. Para penumpang luka parah dan sopir bus pun meninggal dunia setelah dibawa ke rumah sakit. Keluarga korban segera berdatangan untuk menjenguk.

1. Metode Pembelajaran : Penugasan, Tanya jawab
Pendekatan : Kontekstual (CTL)

2. Langkah-langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1	Kegiatan Awal - mendata kehadiran siswa - menginformasikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian - memotivasi siswa, bertanya kegiatan sehari-hari yang dapat dituangkan dalam tulisan	3 menit 5 menit 10 menit
2	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> - membaca paragraf naratif <i>Elaborasi</i> - mengidentifikasi struktur paragraf naratif - mendata kata-kata yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif - menulis paragraf naratif (menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif) - menyunting paragraf naratif yang ditulis teman - mendiskusikan paragraf naratif <i>Konfirmasi</i> - Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini (Guru bersama siswa)	7 menit 5 menit 20 menit 10 menit 15 menit 10 menit
3	Kegiatan Akhir - menutup pelajaran <i>Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)</i> Buatlah dua paragraf naratif berdasarkan: a. Kronologis waktu b. Kronologis peristiwa	5 menit
	Jumlah 2 X 45	90 menit

3. Alat / Bahan/ Sumber Bahan:

Alat : Buku paket
Bahan : contoh paragraf narasi
Sumber Bahan : Buku pegangan guru. Buku teks yang terkait (Bahasa Indonesia 1 SMA Kelas X, Sri Sutarni, S.Pd. & Drs. Sukardi M.Pd., Quadra, 2008, hal 12-16)

4. Penilaian :

Prosedur Penilaian : dilakukan selama proses belajar mengajar.
Bentuk Penilaian : Penugasan, unjuk kerja.
Pedoman Penilaian

Penilaian kognitif

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1	- Daftar topik-topik yang akan dikembangkan menjadi paragraf naratif	5	0-3 0-2	
2	- Susunan kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa	5	0-3 0-2	
3	- Penggunaan kata ulang dan ketepatan EYD dalam paragraf narasi yang dibuat siswa	5	0-3 0-2	
Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi		15	15	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} = \frac{\quad}{15} \times 100\% = \quad \%$$

Penilaian Psikomotor

Nilai praktik mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dapat dilihat dari nilai kognitif dalam bentuk %.

- 100% sangat baik : (skor 5)
- 80% Baik : (skor 4)
- 60% cukup : (skor 3)
- 40% Kurang : (skor 2)

(Lingkari salah satu dari skor tersebut)

- Skor 5 : 100
- Skor 4 : 80 s.d. 99
- Skor 3 : 60 s.d. 79
- Skor 2 : 40 s.d. 59

Penilaian Afektif

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1	Keaktifan dalam KBM	1	0-4	
2	Keaktifan dalam memberi pendapat	2	0-4	
3	Keaktifan diskusi dalam kelompok	2	0-4	
Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi		5	12	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} = \frac{\quad}{12} \times 100\% = \quad \%$$

Keterangan:

100%	: 80 s.d. 99	: Tinggi
80%	: 60 s.d. 79	: Sedang
60%	: 40 s.d. 59	: Rendah

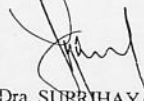
Soal Tes

1. Buatlah daftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif!
2. Kembangkanlah kerangka yang Anda buat menjadi paragraf naratif dan gunakan kata ulang dalam paragraf tersebut!
3. Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan pekerjaan teman Anda, lalu suntinglah paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa!



Bandar Lampung, 21 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran


Dra. SUPRIHAYANI
NIP 196206021992032003

BAHAN AJAR

Menulis Paragraf Narasi

Pengertian Paragraf Narasi

Paragraf narasi adalah paragraf yang mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis (dalam kesatuan waktu tertentu) dengan mengutamakan adanya tindak-tanduk (perbuatan aktif) dari tokoh disertai ilustrasinya. Penulis berusaha membawa pembaca larut dalam cerita sehingga seolah-olah mereka melihat dan mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Ciri-ciri Paragraf Narasi

Menguraikan atau mengisahkan suatu peristiwa

Menyajikan atau membangun alur

Mengutamakan factor kronologis atau waktu

Mengenal sumber ide dari kejadian nyata atau pengembangan imajinasi (fiktif).

Pola Paragraf Narasi

Berdasarkan jenis kronologi

Paragraf narasi kronologis waktu

Paragraf narasi kronologis peristiwa

Berdasarkan sumber ide

Paragraf narasi ekspositoris

1). Narasi ekspositoris umum

2). Narasi ekspositoris khusus

Paragraf narasi sugestif

Langkah Menyusun Paragraf Narasi

Memilih topik yang menjadi dasar penceritaan

Mengumpulkan materi sebagai bahan uraian

Menetapkan pola pengembangan bahan uraian

Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelasnya

Mengembangkan kerangka paragraf menjadi beberapa kalimat yang padu sehingga tersusun sebuah paragraf narasi.

Menyunting Paragraf Narasi

Proses berkarya hendaknya diakhiri dengan penyuntingan. Hal ini perlu dilakukan agar sebuah karya semakin bagus. Hal-hal yang perlu disunting adalah penggunaan ejaan, kosakata, tata bahasa, ketepatan isi, dan pola paragraf.

Contoh Paragraf Narasi Kronologis Waktu:

Pada tengah hari, saat matahari tepat di ubun-ubun, para petani masih berada di sawah. Mereka bekerja memeras keringat demi menghidupi keluarganya. Dengan penuh semangat berharap agar sebelum matahari terbenam pekerjaan mereka selesai. Tanpa mengenal lelah mereka terus bekerja hingga tanpa sadar matahari telah terbenam dan mereka baru pulang setelah rembulan hampir memancarkan sinarnya.

Contoh Paragraf Narasi Kronologis Peristiwa:

Akhirnya bus itu pun masuk ke dalam jurang. Kendaraan itu pun rusak parah. Para korban kecelakaan bus itu pun dilarikan ke rumah sakit untuk segera mendapatkan perawatan. Para penumpang luka parah dan sopir bus pun meninggal dunia setelah dibawa ke rumah sakit. Keluarga korban segera berdatangan untuk menjenguk.

Paragraf Narasi

Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Dalam karangan atau paragraf narasi terdapat alur cerita, tokoh, setting, dan konflik. Paragraf naratif tidak memiliki kalimat utama.

Contoh

Kemudian mobil meluncur kembali, Nyonya Marta tampak bersandar lesu. Tangannya dibalut dan terikat ke leher. Mobil berhenti di depan rumah. Lalu bawahan suaminya beserta istri-istri mereka pada keluar rumah menyongsong. Tuan Hasan memapah istrinya yang sakit. Sementara bawahan Tuan Hasan saling beromba menyambut kedatangan Nyonya Marta.

Paragraf naratif disusun dengan merangkaikan peristiwa-peristiwa yang berurutan atau secara kronologis. Tujuannya, pembaca diharapkan seolah-olah mengalami sendiri peristiwa yang diceritakan.

Contoh : novel, cerpen, drama

Paragraf narasi dibedakan atas dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Paragraf narasi ekspositoris berisikan rangkaian perbuatan yang disampaikan secara informatif sehingga pembaca mengetahui peristiwa tersebut secara tepat.

Siang itu, Sabtu pekan lalu, Ramin bermain bagus. Mula-mula ia menyodorkan sebuah kontramelodi yang hebat, lalu bergantian dengan klarinet, meniupkan garis melodi utamanya. Ramin dan tujuh kawannya berbaris seperti serdadu masuk ke tangsi, mengiringi Ahmad, mempelai pria yang akan menyunting Mulyati, gadis yang rumahnya di Perumahan Kampung Meruyung. Mereka membawakan lagu "Mars Jalan" yang dirasa tepat untuk mengantar Ahmad, sang pengantin....

Paragraf narasi sugestif adalah paragraf yang berisi rangkaian peristiwa yang disusun sedemikian rupa sehingga merangsang daya khayal pembaca, tentang peristiwa tersebut.

Patih Pranggulang menghunus pedangnya. Dengan cepat ia mengayunkan pedang itu ke tubuh Tunjungsekar. Tapi aneh, sebelum mengenai tubuh Tunjungsekar. Tapi aneh, sebelum mengenai tubuh Tunjungsekar, pedang itu jatuh ke tanah. Patih Pranggulang memungut pedang itu dan membacokkan lagi ke tubuh Tunjungsekar. Tiga kali Patih Pranggulang melakukan hal itu. Akan tetapi, semuanya gagal.

<http://tjakroek.blogspot.com/2007/10/jenis-jenis-karangan.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Gasal
Pertemuan Ke-	: Tujuh
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
Standar Kompetensi	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar : 4.2. Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

Indikator :

- mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan;
- menyusun kerangka paragraf deskriptif;
- mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif;
- menggunakan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif;
- menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman.

I. Tujuan Pembelajaran : Diharapkan siswa dapat:
mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan;
menyusun kerangka paragraf deskriptif;
mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif;
menggunakan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif;
menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman.

II. Bahan ajar :

Ciri-ciri Paragraf Deskripsi
Menggambar atau menguraikan sebuah benda, hal, atau peristiwa sebagai objek.
Mengutamakan sasaran pada timbulnya kesan berdasarkan efek panca indra
Menggali sumber ide dari pengamatan (observasi)
Membutuhkan data berupa fakta sebagai ilustrasi untuk memperjelas penggambaran.
Menggunakan pola pengembangan urutan ruang.

KUTIPAN 1

Malam itu, indah sekali. Di langit, bintang – bintang berkelip – kelip memuncarkan cahaya. Hava dingin menusuk kulit. Sesekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepiunya malam. Angin berhembus pelan dan tenang.

KUTIPAN 2

Kamar itu, menurut penglihatan saya, sangatlah besar dan bagus. Sebuah tempat tidur besi besar dengan kasur, bantal, guling, dan kelambu yang serba putih, berenda dan berbunga putih, berada di kamar dekat dinding sebelah utara. Kemudian, satu cermin oval besar

tergantung di dinding selatan. Di kamar itu juga ada lemari pakaian yang amat besar terbuat dari kayu jati. Lemari kokoh itu tepat berada di samping pintu kamar

III. Metode Pembelajaran : Penugasan, Tanya jawab
Kontekstual (CTL)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1	Kegiatan Awal - mendata kehadiran siswa - menginformasikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian - memotivasi siswa,	3 menit 3 menit 7 menit
2	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> membaca paragraf deskriptif <i>Elaborasi</i> - mengidentifikasi struktur paragraf deskriptif - menulis paragraf deskriptif (menggunakan kata ulang dalam paragraf deskriptif) - menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman - mendiskusikan paragraf deskriptif <i>Konfirmasi</i> - Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini (Guru bersama siswa) <i>Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)</i> Buatlah dua paragraf deskriptif dengan menggunakan kata ulang dalam paragraph yang dikembangkan	7 menit 10 menit 20 menit 10 menit 15 menit 10 menit
3	Kegiatan Akhir - Menutup pelajaran.	5 menit
	Jumlah	90 menit

V. Alat / Bahan/ Sumber Bahan:

Alat : Buku paket
Bahan : contoh paragraf deskriptif
Sumber Bahan : Buku pegangan guru. Buku teks yang terkait (Bahasa Indonesia 1 SMA Kelas X, Sri Sutarni, S.Pd.& Drs. Sukardi M.Pd., Quadra, 2008, hal 47-51)

VI. Penilaian :

Prosedur Penilaian : dilakukan selama proses belajar mengajar.
Bentuk Penilaian : Penugasan, unjuk kerja.
Pedoman Penilaian :

Penilaian Kognitif

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1	Daftar topik-topik yang akan dikembangkan menjadi paragraf deskriptif	5	0-3	

2	Susunan kerangka paragraf deskriptif	5	0-2 0-3 0-2	
3	Penggunaan frasa ajektif dan ketepatan EYD dalam paragraf narasi yang dibuat siswa	5	0-3 0-2	
Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi		15	15	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} = \frac{\quad}{15} \times 100\% = \quad \%$$

Penilaian Psikomotor

Nilai praktik mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dapat dilihat dari nilai kognitif dalam bentuk %.

- 100% sangat baik : (skor 5)
 80% Baik : (skor 4)
 60% cukup : (skor 3)
 40% Kurang : (skor 2)

Lingkari salah satu dari skor tersebut)

- skor 5 : 100
 skor 4 : 80 s.d. 99
 skor 3 : 60 s.d. 79
 skor 2 : 40 s.d. 59

Penilaian Afektif

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1	Keaktifan dalam KBM	1	0-4	
2	Keaktifan dalam memberi pendapat	2	0-4	
3	Keaktifan diskusi dalam kelompok	2	0-4	
Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi		5	12	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} = \frac{\quad}{12} \times 100\% = \quad \%$$

Penjelasan:

- 100% : 80 s.d. 99 : Tinggi
 80% : 60 s.d. 79 : Sedang
 60% : 40 s.d. 59 : Rendah

Soal Tes

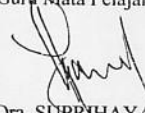
1. Buatlah daftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif!
2. Kembangkanlah kerangka yang Anda buat menjadi paragraf deskriptif!
3. Gunakanlah frasa ajektifa dalam paragraf tersebut!
4. Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan pekerjaan teman Anda, lalu suntinglah paragraf deskriptif yang ditulis teman berdasarkan ketepatan penggunaan frasa ajektifa!

Kepala SMAN 16 Bandar Lampung

Dra. Hj. ZAINI YUSUF
NIP. 195308101979022002

Bandar Lampung, 21 Juli 2012

Guru Mata Pelajaran


Dra. SURRIHAYANI
NIP. 196206021992032003

BAHAN AJAR

Menulis Paragraf deskriptif

Pengertian Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraph yang menggambarkan sebuah objek secara rinci (detail) dilengkapi dengan ilustrasi sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan mengamati sendiri objek yang diceritakan. Sasaran utama paragraph deskripsi adalah terciptanya efek panca indra pembaca untuk menghasilkan kesan tertentu berdasarkan penalaran dan imajinasinya.

Ciri-ciri Paragraf Deskripsi

Menggambarkan atau menguraikan sebuah benda, hal, atau peristiwa sebagai objek.
Mengutamakan sasaran pada timbulnya kesan berdasarkan efek panca indra
Menggali sumber ide dari pengamatan (observasi)
Membutuhkan data berupa fakta sebagai ilustrasi untuk memperjelas penggambaran.
Menggunakan pola pengembangan urutan ruang.

Pola Pengembangan Paragraf Deskripsi

Berdasarkan Cara Pandang Penulis
Paragraf Deskripsi Pola Spesial
Paragraf Deskripsi Pola Sudut Pandang
Berdasarkan Teknik Perincian Objek
Paragraf Deskripsi Pola Observasi
Paragraf Deskripsi Pola Fokus
Paragraf Deskripsi Pola Seleksi

Penulis Paragraf Deskripsi

Memilih topic yang menjadi dasar penggambaran.
Melakukan pengamatan (observasi) terhadap objek.
Mengumpulkan data berupa contoh, gambar, angka, grafik, atau statistic sebagai ilustrasi.
Menetapkan pola pengembangan yang sesuai.
Menyusun kerangka paragraph berupa gagasan dasar dan gagasan penjelasan.
Mengembangkan kerangka paragraph menjadi paragraph utuh menggunakan kalimat-kalimat yang logis dan padu.

Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Paragraf deskripsi bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan jelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan.
Contoh : keadaan banjir, suasana di pasar

Penanda Ciri-ciri Paragraf Deskripsi

UTIPAN 1

alam itu, indah sekali. Di langit, bintang - bintang berkelip - kelip memancarkan cahaya. Udara dingin menusuk kulit. Sesekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepiunya malam. Angin berhembus pelan dan tenang.

KUTIPAN 2

Kamar itu, menurut penglihatan saya, sangatlah besar dan bagus. Sebuah tempat tidur besi besar dengan kasur, bantal, guling, dan kelambu yang serba putih, berenda dan berbunga putih, berada di kamar dekat dinding sebelah utara. Kemudian, satu cermin oval besar tergantung di dinding selatan. Di kamar itu juga ada lemari pakaian yang amat besar terbuat dari kayu jati. Lemari kokoh itu tepat berada di samping pintu kamar

Kedua kutipan tersebut adalah contoh paragraf deskripsi. Paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri yang khas, yaitu bertujuan untuk melukiskan suatu objek.

Dalam paragraf deskripsi, hal-hal yang menyentuh pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, atau perabaan) dijelaskan secara terperinci. Inilah ciri-ciri paragraf deskripsi yang menonjol, seperti dalam kutipan 1.

Ciri yang kedua adalah penyajian urutan ruang. Penggambaran atau pelukisan berupa perincian disusun secara berurutan; mungkin dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah, dari depan ke belakang, dan sebagainya, seperti dalam kutipan 2.

Ciri deskripsi dalam penggambaran benda atau manusia didapat dengan mengamati bentuk, warna, dan keadaan objek secara detil/terperinci menurut penangkapan si penulis.

...seorang gadis berpakaian hitam.....

...tiga lelaki tanpa alas kaki....

Dalam paragraf deskripsi, unsur perasaan lebih tajam daripada pikiran.

...bersama terpaan angin yang lembut.....

<http://tiakroek.blogspot.com/2007/10/jenis-jenis-karangan.html>

Paragraf Deskriptif

Siang itu aku sedang duduk santai di sofa empuk di dalam apotik milikku yang baru saja dibuka. Apotik ini adalah impianku sejak aku kuliah di Farmasi dulu. Sekarang aku memandang puas pada usahaku selama ini. Aku bisa mendirikan apotik di kota kelahiranku. Apotik ini cukup luas, beberapa rak besar tempat obat-obatan berjejer rapi dengan kemasan-kemasan obat warna-warni yang disusun menurut khasiat obatnya. Pandangan saya tertuju pada rak buku di pojok ruangan yang berisi buku-buku tebal. Ku ambil satu buku yang di sampulnya tertulis Informasi Spesialis Obat atau yang biasa disebut kalangan farmasi dengan buku ISO. Setelah ku pandangi aku tersenyum dan mengembalikannya ke tempat semula. Aku memandang lagi secara keseluruhan apotik ini, sebuah televisi 4 inci dan sebuah computer di meja kasir. Hembusan angin dari AC cukup membuat udara terasa sejuk di bulan Mei yang panas ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan Ke- : Tujuh
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan (180 menit)
Standar Kompetensi : Menulis
4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar :

- 4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif

Indikator :

- Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif;
- Menyusun kerangka paragraf ekspositif;
- Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif dengan menggunakan kata penghubung yang tepat;
- Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif;
- Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman.

I. Tujuan Pembelajaran :

- Diharapkan siswa dapat:
- Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif;
 - Menyusun kerangka paragraf ekspositif;
 - Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif;
 - Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif;
 - Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman.

II. Bahan ajar :

- Buku paket, contoh paragraf ekspositif, contoh penggunaan kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif.

III. Metode Pembelajaran : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi. Pendekatan: Kontekstual (CTL)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1	Kegiatan Awal - Mendata kehadiran siswa - Menginformasikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian	3 menit 5 menit

	- Memotivasi, menanyakan bahan bacaan di rumah dan mengarahkan pada wacana paparan	7 menit
2	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> - Membaca paragraf ekspositif <i>Elaborasi</i> - Mengidentifikasi karakteristik paragraf ekspositif - Menulis paragraf ekspositif dengan menggunakan kata penghubung yang tepat. - Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif - Menyunting paragraf paragraf ekspositif yang ditulis teman - Mendiskusikan paragraf paragraf ekspositif. <i>Konfirmasi</i> - Menyimpulkan pembelajaran (Guru bersama siswa).	5 menit 10 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit 10 menit
3	Kegiatan Akhir - Menutup pelajaran.	5 menit
	Jumlah 2 X 45	90 menit

V. Alat / Bahan/ Sumber Bahan:

Alat :
 Bahan : contoh paragraf ekspositif, wacana dari berita harian.
 Sumber Bahan : Buku pegangan guru, LKS. Buku teks yang terkait (Bahasa Indonesia 1 SMA Kelas X, Sri Sutarni, S.Pd. & Drs. Sukardi M.Pd., Quadra, 2008, hal 78-82)

VI. Penilaian :

Prosedur Penilaian : dilakukan selama proses belajar mengajar.
 Bentuk Penilaian : Penugasan, unjuk kerja.
 Penskoran/Penilaian

Penilaian Kognitif

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1	Daftar topik-topik yang akan dikembangkan menjadi paragraf ekspositif	5	0-3 0-2	
2	Susunan kerangka paragraf deskriptif	5	0-3 0-2	
3	Penggunaan kata penghubung dan ketepatan EYD dalam paragraf ekspositif yang dibuat siswa	5	0-3 0-2	
	Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi	15	15	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} = \frac{\quad}{15} \times 100\% = \quad \%$$

Penilaian Psikomotor

Nilai praktik mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dapat dilihat dari nilai kognitif dalam bentuk %.

100% sangat baik	: (skor 5)
80% Baik	: (skor 4)
60% cukup	: (skor 3)
40% Kurang	: (skor 2)
(Lingkari salah satu dari skor tersebut)	
Skor 5	: 100
Skor 4	: 80 s.d. 99
Skor 3	: 60 s.d. 79
Skor 2	: 40 s.d. 59

Penilaian Afektif

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1	Keaktifan dalam KBM	1	0-4	
2	Keaktifan dalam memberi pendapat	2	0-4	
3	Keaktifan diskusi dalam kelompok	2	0-4	
Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi		5	12	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} = \frac{\quad}{12} \times 100\% = \quad \%$$

Keterangan:

100%	: 80 s.d. 99	: Tinggi
80%	: 60 s.d. 79	: Sedang
60%	: 40 s.d. 59	: Rendah

Soal Tes

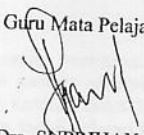
1. Buatlah daftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif!
2. Buatlah kerangka paragraph ekspositif!
3. Kembangkanlah kerangka yang Anda buat menjadi paragraf ekspositif!
4. Gunakanlah kata penghubung dalam paragraf tersebut!
5. Identifikasikanlah kata berimbuhan yang terdapat dalam paragraf ekspositif!
6. Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan pekerjaan teman Anda, lalu suntinglah paragraf deskriptif yang ditulis teman berdasarkan ketepatan penggunaan frasa ajektifa dan penggunaan EYD yang tepat!



Drs. ZAINI YUSUF
NIP. 195508111979022002

Bandar Lampung, 21 Juli 2012

Guru Mata Pelajaran


Dra. SUPRIHAYANI
NIP. 196206021992032003

BAHAN AJAR

Menulis Paragraf Ekspositif

Pengertian Paragraf Ekspositif

Paragraf Ekspositif atau paparan adalah paragraf berisi uraian mengenai suatu masalah bidang tertentu disertai contoh, angka-angka, statistic atau gambar sebagai penjelas dan diakhiri dengan penegasan. Paragraph ini bersifat netral karena hanya bertujuan untuk memberikan informasi atau menambah pengetahuan pembaca, tanpa didasari keinginan untuk memengaruhi atau mendapat dukungan.

Ciri-ciri Paragraf Eksposisi

Berisi uraian tentang pendapat, gagasan, atau keyakinan penulis terhadap suatu masalah bidang tertentu.

Uraian bersifat objektif, semata-mata hanya untuk menambah pengetahuan pembaca tanpa didasari maksud tertentu.

Diperjelas dengan fakta yang dilengkapi dengan angka, peta, grafik, statistic, gambar atau bagan sebagai ilustrasi.

Menggali melalui analisis dan sintesis. Paragraph diakhiri dengan penegasan, bukan ajakan atau permintaan dukungan.

Pola Pengembangan Paragraf Eksposisi

Pola dan jenis pengembangan paragraph eksposisi ditentukan oleh alur pemikiran yang diikuti dan teknik penguraian gagasan utama menjadi gagasan penjelas, misalnya:

Paragraf umum-khusus (deduktif)

Paragraph ini disusun dengan cara mendahulukan sebuah kesimpulan pada bagian awal. Dalam kesimpulan tersebut terdapat gagasan utama yang diuraikan atau dijelaskan dengan fakta, bukti, atau contoh melalui gagasan-gagasan pendukungnya.

Paragraf khusus-umum (induktif)

Paragraph ini disusun dengan cara menguraikan data empiris berupa fakta, bukti, atau alasan sebagai gagasan penjelas pada awal paragraph, diakhiri kesimpulan berisi gagasan utama pada bagian akhir.

Paragraf proses

Paragraph ini tersusun atas rangkaian kalimat yang berurutan. Satu kalimat menjadi penjelas bagi kalimat sebelumnya, sehingga paragraph tidak mengandung kesimpulan. Pembaca harus menyusun sendiri gagasan utamanya berdasarkan uraian yang disajikan.

Paragraph ini disusun dengan menyajikan gagasan utama yang diuraikan menjadi beberapa gagasan penjelas berupa contoh, ilustrasi, atau gambaran.

Paragraf definisi

Paragraph ini disusun dengan menyajikan gagasan utama yang diuraikan menjadi beberapa gagasan penjelas berupa definisi atau batas pengertian. Definisi yang memenuhi syarat untuk ditetapkan adalah definisi formal dan definisi luas. Definisi formal harus memenuhi persyaratan: bekedudukan sama dengan definiendum, letaknya dapat saling dipertukarkan (konvertibel) kelas dan pembeda harus berupa unsure yang diperlukan dan memadai, bersifat paralel, tanpa diikuti sinonimnya, dan tidak bersifat negative. Sedangkan definisi luas memberikan batasan kata secara luwes, dipakai untuk menjelaskan konsep yang tidak dapat dijelaskan dengan kalimat singkat.

Menulis Paragraf Eksposisi

Menetapkan tujuan.

Menentukan materi yang akan dirumuskan sebagai gagasan utama.

Mengumpulkan rincian sebagai gagasan pendukung.

Memilih pola pengembangan yang sesuai.

Merangkai kalimat menjadi paragraf lengkap berisi gagasan utama dan gagasan pendukung.

Paragraf Eksposisi

Menulis eksposisi sangat besar manfaatnya. Mengapa? Sebagian besar masyarakat menyadari pentingnya sebuah informasi.

Eksposisi merupakan sebuah paparan atau penjelasan.

Jika ada paragraf yang menjawab pertanyaan apakah itu? Dari mana asalnya? Paragraf tersebut merupakan sebuah paragraf eksposisi. Eksposisi adalah karangan yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya, pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas – jelasnya.

Contoh : laporan

Dalam paragraf eksposisi, ada beberapa jenis pengembangan, yaitu (1) eksposisi definisi, (2) eksposisi proses, (3) eksposisi klasifikasi, (4) eksposisi ilustrasi (contoh), (5) eksposisi perbandingan & pertentangan, dan (6) eksposisi laporan.

Mengenali Contoh-contoh Paragraf Eksposisi

PARAGRAF 1

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.

PARAGRAF 2

Pemerintah akan memberikan bantuan pembangunan rumah atau bangunan kepada korban gempa. Bantuan pembangunan rumah atau bangunan tersebut disesuaikan dengan tingkat rusaknya. Warga yang rumahnya rusak ringan mendapat bantuan sekitar 10 juta. Warga yang rumahnya rusak sedang mendapat bantuan sekitar 20 juta. Warga yang rumahnya rusak berat mendapat bantuan sekitar 30 juta. Calon penerima bantuan tersebut ditentukan oleh aparat desa setempat dengan pengawasan dari pihak LSM.

PARAGRAF 3

Sampai hari ke-8, bantuan untuk para korban gempa Yogyakarta belum merata. Hal ini terlihat di beberapa wilayah Bantul dan Jetis. Misalnya, di Desa Piyungan. Sampai saat ini, warga Desa Piyungan hanya makan singkong. Mereka mengambilnya dari beberapa kebun warga. Jika ada warga yang makan nasi, itu adalah sisa-sisa beras yang mereka kumpulkan dari reruntuhan bangunan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bantuan pemerintah belum merata.

PARAGRAF 4

Apakah Anda menghadapi situasi tertentu dengan perasaan takut? Bagaimana cara mengatasinya? Di bawah ini ada lima jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, siapkan diri Anda sebaik-baiknya bila menghadapi situasi atau suasana tertentu; kedua, lajari sebaik-baiknya bila menghadapi situasi tersebut; ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri; keempat, setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda; kelima,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Gasal
Pertemuan Ke- : Tujuh
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Standar Kompetensi : Berbicara
6.Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi

Kompetensi Dasar : 6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi

Indikator :

Pertemuan 1

- Menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri;
- Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau yang mengesankan

Pertemuan 2

- Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) cerita pendek yang dibaca;
- Mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung dalam cerpen.

- I. Tujuan Pembelajaran : diharapkan siswa dapat:
- menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri;
 - mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan;
 - mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, amanat) cerita pendek yang dibaca;
 - mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung dalam cerpen.

- II. Bahan ajar :
- Buku paket, cerpen, unsur intrinsik, kalimat langsung/ tidak langsung.

- III. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Penugasan.
Pendekatan Kontekstual (CTL)

IV. Langkah-langkah Pembelajaran : (Pertemuan 1)

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Mendata kehadiran siswa- Menginformasikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian- Memotivasi siswa, menanyakan bacaan hiburan di rumah, kemudian mengaahkan ke bacaan sastra khususnya cerpen	3 menit 5 menit 10 menit
2	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none">- Membaca cerita pendek <i>Elaborasi</i>	12 menit

untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan atau keahlian melalui latihan atau belajar sungguh – sungguh.

PARAGRAF 5

Pascagempa dengan kekuatan 5,9 skala richter, sebagian Yogyakarta dan Jawa Tengah luluh lantak. Keadaan ini mengundang perhatian berbagai pihak. Bantuan pun berdatangan dari dalam dan luar negeri. Bantuan berbentuk makanan, obat-obatan, dan pakaian dipusatkan di beberapa tempat. Hal ini dimaksudkan agar pendistribusian bantuan tersebut lebih cepat. Tenaga medis dari daerah-daerah lain pun berdatangan. Mereka memberikan bantuan di beberapa rumah sakit dan tenda – tenda darurat.

PARAGRAF 6

Sebenarnya, bukan hanya ITS yang menawarkan rumah instan sehat untuk Aceh atau dikenal dengan Rumah ITS untuk Aceh (RI-A). Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman Departemen Pekerjaan Umum juga menawarkan "Risha" alias Rumah Instan Sederhana Sehat. Modelnya hampir sama, gampang ditongkar-pasang, bahkan motonya "Pagi Pesan, Sore Huni". Bedanya, sistem struktur dan konstruksi Risha memungkinkan rumah ini berbentuk panggung. Harga Risha sedikit lebih mahal, Rp 20 juta untuk tipe 36. akan tetapi, usianya dapat mencapai 50 tahun karena komponen struktur memakai beton bertulang, diperkuat pelat baja di bagian sambungannya. Kekuatannya terhadap gempa juga telah diuji di laboratorium sampai zonasi enam.

Topik – topik yang Dapat Dikembangkan Menjadi Paragraf Eksposisi

Tujuan paragraf eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Berikut ini contoh – contoh topik yang dapat dikembangkan menjadi sebuah paragraf eksposisi.

Manfaat menjadi orang kreatif

Bagaimana proses penyaluran bantuan langsung?

Konsep bantuan langsung tunai.

Faktor – faktor penyebab mewabahnya penyakit flu burung.

<http://tjakroek.blogspot.com/2007/10/jenis-jenis-karangan.html>

Contoh Paragraf Eksposisi

Paragraf 1

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegahan penyakit.

Paragraf 2

Pernahkan Anda menghadapi situasi tertentu dengan perasaan takut? Bagaimana cara mengatasinya? Di bawah ini ada lima jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, persiapkan diri Anda sebaik-baiknya bila menghadapi situasi atau suasana tertentu; kedua, pelajari sebaik-baiknya bila menghadapi situasi tersebut; ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri; keempat, setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda; kelima, untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan atau keahlian melalui latihan atau belajar sungguh-sungguh.

LAMPIRAN FOTO



Kegiatan Apersepi



Kegiatan Menyampaikan Materi



Kegiatan Mengerjakan Tugas
(Guru mencoba memberikan pengarahan pada siswa)



Kegitan Berdiskusi
(Guru berkeliling mengamati pekerjaan siswa dengan memberikan pengarahan)